

INTERFERENSI DAN INTEGRASI KATA-KATA DAERAH DAN ASING DALAM NOVEL 'DIAN YANG TAK KUNJUNG PADAM'

Zaidatul Arifah

Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Temanggung

Email: zaidarifah1985@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan interferensi dan integrasi kata-kata daerah dan asing dalam novel *Dian yang Tak Kunjung Padam* karya Sutan Takdir Alisjahbana. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mendeskripsikan hasil dari penelusuran interferensi kata/frasa daerah dan asing dalam novel tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interferensi dan integrasi dalam novel *Dian yang Tak Kunjung Padam*. Berdasarkan data yang terkumpul, ditemukan kata integrasi sebanyak 88,7% dan kata interferensi sebanyak 11,43%. Interferensi dan integrasi bahasa dalam novel ini berasal dari bahasa Arab, Inggris, dan Palembang.

Kata Kunci: *Interferensi, Integrasi, Sutan Takdir Alisjahbana.*

PENDAHULUAN

Adanya kedwibahasaan akan menimbulkan adanya interferensi dan integrasi bahasa. Interferensi bahasa yaitu penyimpangan norma kebahasaan yang terjadi dalam ujaran dwibahasawan karena keakrabannya terhadap lebih dari satu bahasa, yang disebabkan karena adanya kontak bahasa. Saling mempengaruhi antarbahasa pasti terjadi, misalnya adanya proses peminjaman kosakata bahasa lain yang dikuasai oleh dwibahasawan tersebut.

Dalam novel *Dian yang Tak Kunjung Padam* diindikasikan terdapat interferensi dan integrasi kata/frasa. Hal itu disebabkan fenomena yang terjadi dalam konteks Bahasa Indonesia selalu berubah setiap periode tertentu. Novel *Dian yang Tak Kunjung Padam* ditulis pada tahun 1932. Pada masa itu Indonesia belum merdeka seperti sekarang. Bahasa Indonesia pada waktu itu masih berusia 4 tahun setelah peresmian pada tahun 1928. Bahasa Indonesia masih kental dengan aroma bahasa asing dan bahasa daerah untuk selanjutnya diramu menjadi bahasa Indonesia.

Novel *Dian yang Tak Kunjung Padam* sebagai hasil karya sastra yang dihasilkan pada masa itu juga mempunyai bahasa yang masih berbau dengan bahasa daerah dan bahasa asing. Pembauran tersebut bisa juga dalam bentuk interferensi dan integrasi. Berdasarkan permasalahan itulah maka dilakukan interferensi dan integrasi kata/frasa dalam novel tersebut.

Terdapat penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah Interferensi dan Integrasi Bahasa dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye (Kajian Sociolinguistik) oleh Fiqih Rosyalia Humairoh. Selain itu terdapat penelitian lain yang serupa yaitu Interferensi Bahasa Indonesia dalam Bahasa Jawa pada Album Campursari Tresna Khutha Bayu oleh Novita Dyan Sekartaji.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan interferensi dan integrasi kata-kata daerah dan asing dalam novel *Dian yang Tak Kunjung Padam* karya Sutan Takdir Alisjahbana. Selain itu juga penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hasil dari penelusuran interferensi kata/frasa daerah dan asing dalam novel tersebut, yang dirinci sebagai berikut. Pertama, memperoleh informasi besarnya intensitas interferensi dan integrasi leksikal bahasa lain, misalnya bahasa asing dan daerah terhadap bahasa Indonesia, khususnya dalam novel *Dian yang Tak Kunjung Padam* karangan Sutan Takdir Alisjahbana. Kedua, mengetahui asal bahasa dari bahasa yang di serap, baik secara interferensi maupun integrasi dalam novel *Dian yang Tak Kunjung Padam* karangan Sutan Takdir Alisjahbana. Ketiga, memperoleh informasi besarnya intensitas bahasa lain (asing dan daerah), yang telah diintegrasikan ke dalam bahasa Indonesia, khususnya dalam novel *Dian yang Tak Kunjung Padam* karangan Sutan Takdir Alisjahbana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi pustaka. Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa interferensi kata-kata asing dan daerah yang diperoleh melalui penelusuran dalam novel *Dian yang Tak Kunjung Padam* karya Sutan Takdir Alisjahbana. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah mencari kata-kata serapan dari bahasa asing dan daerah yang terdapat dalam novel *Dian yang Tak Kunjung Padam* karangan Sutan Takdir Alisjahbana. Kata-kata serapan tersebut dianalisis secara deskriptif, baik pada kata yang telah diintegrasikan ke dalam Bahasa Indonesia maupun kata yang bersifat interferensi. Selanjutnya, kata-kata tersebut dianalisis dari aspek perubahan dan pergeseran maknanya. Setelah ditemukan integrasi dan interferensi kata, dilakukan pencatatan pada setiap kata. Kemudian kata-kata tersebut diklasifikasikan sesuai dengan penggolongan interferensi dan integrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Interferensi menurut Jendra adalah gejala penyusupan sistem suatu bahasa ke dalam bahasa lain (1991:187). Sedangkan integrasi adalah penggunaan unsur bahasa lain secara sistematis seolah-olah merupakan bagian dari suatu bahasa tanpa disadari oleh pemakainya (Kridalaksana, 1998:84).

Interferensi dan integrasi merupakan hal yang berbeda. Weinrich (1970:11) mengemukakan bahwa integrasi bahasa terjadi apabila suatu interferensi dilakukan secara terus-menerus sehingga semakin diterima sebagai bagian dari sistem bahasa mereka. Berdasarkan hal ini, dapat diketahui bahwa yang membedakan antara interferensi dan integrasi bahasa adalah kamus. Apabila suatu kata serapan belum tercantum dalam kamus, maka kata tersebut dikatakan sebagai interferensi. Namun jika sebuah kata sudah tercantum dalam kamus, maka disebut sebagai kata yang sudah terintegrasikan.

Peneliti menemukan sebanyak 34 kata interferensi dan integrasi dalam novel. Pada tabel-tabel di bawah ini dipaparkan 10 contoh kosakata-kosakata dalam novel *Dian yang Tak Kunjung Padam* yang diserap dari bahasa lain beserta analisisnya.

Data 1

ASAL KATA	URAIAN DAN ANALISIS FRASA	KATA/FRASA
Dunia	Kalimat	: Adinda tak hendak menurutkan nafsu <i>keduniaan</i> sehingga merendahkan derajat cinta kakanda yang tinggi dan mulia itu. (hlm. 143)
	Asal Bahasa	: Bahasa Arab
	Bentuk Asal	: Dunya
	Arti	: Alam kehidupan
	Penggunaan dalam Novel	: <i>keduniaan</i>
	Arti	: Bumi dengan segala sesuatu yang terdapat di atasnya
	Bentuk	: Kata berimbuhan
	Sinonim	: -
	Status	: Integrasi

Data 2

ASAL KATA	URAIAN DAN ANALISIS FRASA	KATA/FRASA
Derajat	Kalimat	: Adinda tak hendak menurutkan nafsu <i>keduniaan</i> sehingga merendahkan <i>derajat</i> cinta kakanda yang tinggi dan mulia itu. (hlm. 143)
	Asal Bahasa	: Bahasa Arab
	Bentuk Asal	: Darajat
	Arti	: Tingkat
	Penggunaan dalam Novel	: Derajat
	Arti	: Martabat
	Bentuk	: Kata Dasar
	Sinonim	: Pangkat
Status	: Integrasi	

Data 3

ASAL KATA	URAIAN DAN ANALISIS FRASA	KATA/FRASA
Kerabat	Kalimat	: Dimuka terbayang-bayang makam yang baru di Candi Balang dalam lingkungan tembok pekuburan kaum <i>kerabat</i> Raden Mahmud itu. (hlm. 154)
	Asal Bahasa	: Bahasa arab
	Bentuk Asal	: Qorib
	Arti	: Dekat
	Penggunaan dalam Novel	: Kerabat
	Arti	: Keturunan dari induk yang sama yang dihasilkan dari gamet yang berbeda
	Bentuk	: Kata dasar
	Sinonim	: Dekat
Status	: Interferensi	

**INTERFERENSI DAN INTEGRASI KATA-KATA DAERAH DAN ASING DALAM NOVEL
'DIAN YANG TAK KUNJUNG PADAM'**

Data 5

ASAL KATA	URAIAN DAN ANALISIS KATA/FRASA
Ruh	Kalimat : <i>Ruh</i> itu harus dijaganya supaya tinggal suci selamanya, supaya jangan menjadi cemar pula, sehingga tiada layak menerima cinta Yasin lagi. (hlm. 121)
	Asal Bahasa : Bahasa Arab
	Bentuk Asal : Ruh
	Arti : Nyawa
	Penggunaan dalam Novel : Ruh
	Arti : Sesuatu (unsur) yang ada dalam jasad yang diciptakan Tuhan sebagai sebab adanya hidup (kehidupan)
	Bentuk : Kata dasar
	Sinonim : Nyawa
Status : Interferensi	

	Sinonim	: Sulam
	Status	: Integrasi

Data 28

ASAL KATA	URAIAN DAN ANALISIS KATA/FRASA
Halte	Kalimat : Rumahnya terletak tiada berapa jauh dari <i>halte</i> kecil di tepi dusun itu. (hlm. 19)
	Asal Bahasa : Bahasa Inggris
	Bentuk Asal : Halte
	Arti : Perhentian
	Penggunaan dalam Novel : Halte
	Arti : Perhentian kereta api, trem, atau bus (biasanya mempunyai ruang tunggu yang beratap, tetapi lebih kecil dari stasiun).
	Bentuk : Kata dasar
	Sinonim : -
Status : Integrasi	

Data 6

ASAL KATA	URAIAN DAN ANALISIS KATA/FRASA
Fana	Kalimat : Sebelum ia bertemu muka dengan kekasihnya itu, ia belum rela lagi akan meninggalkan dunia <i>fana</i> ini. (hlm. 123)
	Asal Bahasa : Bahasa Arab
	Bentuk Asal : Fana
	Arti : Tidak kekal
	Penggunaan dalam Novel : Fana
	Arti : Tidak kekal
	Bentuk : Kata dasar
	Sinonim : -
Status : Integrasi	

Data 32

ASAL KATA	URAIAN DAN ANALISIS KATA/FRASA
Adat	Kalimat : Pagi-pagi serupa itu ialah waktu perawan-perawan Palembang mandi. Menurut <i>adat</i> mereka tidak boleh memperlihatkan dirinya, tidak boleh keluar rumah. (hlm. 3)
	Asal Bahasa : Bahasa Arab
	Bentuk Asal : Adat
	Arti : Kebiasaan
	Penggunaan dalam Novel : Adat
	Arti : Aturan (perbuatan, dsb) yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu
	Bentuk : Kata dasar
	Sinonim : Kebiasaan
Status : Integrasi	

Data 19

ASAL KATA	URAIAN DAN ANALISIS KATA/FRASA
Bordel	Kalimat : Seakan-akan tak puas ia sendiri mengamati dirinya dengan baju pendek yang bertepikan renda bordel itu. (hlm. 57)
	Asal Bahasa : Bahasa Palembang
	Bentuk Asal : Bordel
	Arti : Bordir, hiasan dari benang yang dijahitkan pada kain
	Penggunaan dalam Novel : Bordel
	Bentuk : Kata dasar

Data 33

ASAL KATA	URAIAN DAN ANALISIS KATA/FRASA
Ambin	Kalimat : "Ah, tidak, Bu!" jawab Molek dengan kemaluman dan ia pun pergi tergesa-gesa ke <i>ambin</i> akan berpakaian. (hlm. 7)
	Asal Bahasa : Bahasa Palembang
	Bentuk Asal : Ambin
	Arti : Balai-balai
	Penggunaan dalam Novel : Ambin

Bentuk	:	Balai-balai
Sinonim	:	-
Status	:	Integrasi

Data 34

ASAL KATA	URAIAN DAN ANALISIS KATA/FRASA	
Wajah	Kalimat	: <i>Wajah</i> anak gadis bangsawan itu senantiasa terbayang pada matanya, seperti telah serupa itu semestinya. (hlm. 13)
	Asal Bahasa	: Bahasa Arab
	Bentuk Asal	: Wajhu
	Arti	: Bagian depan dari kepala
	Penggunaan dalam Novel	: Wajah
	Arti	: Bagian depan dari kepala
	Bentuk	: Kata dasar
	Sinonim	: Muka
Status	:	Interferensi

Dalam Novel *Dian yang Tak Kunjung Padam* karya Sutan takdir alisjahbana terjadi/ditemukan data yang berupa kata-kata interferensi dan integrasi. Dari novel ini ditemukan data berjumlah 34. Berdasarkan data tersebut didapatkan lebih banyak kata integrasi daripada interferensi. Dari 34 kata serapan, ditemukan kata integrasi sebanyak 88,7% dan kata interferensi sebanyak 11,43%.

Berdasarkan angka persentase jumlah interferensi dan integrasi bahasa dalam novel ini, diketahui bahwa lebih banyak integrasi kata yang muncul daripada interferensinya. Hal ini membuktikan bahwa penetapan bahasa asing maupun daerah sehingga menjadi Bahasa Indonesia (terlulis dalam kamus) juga begitu cepat. Interferensi bahasa yang muncul lebih sedikit daripada integrasinya memperlihatkan bahwa proses peralihan dari interferensi bahasa menjadi integrasi juga lebih cepat.

Kata-kata interferensi dan integrasi dalam novel didapat sebanyak 34 kata. Kata-kata ini diperoleh dari hasil penelusuran sebanyak 156 halaman, sehingga ditemukan rata-rata satu kata dalam 4 halaman novel. Berdasarkan hal ini dapat diketahui bahwa Bahasa Indonesia adalah bahasa yang kaya akan kosakata. Interferensi dan integrasi muncul hanya pada saat muncul dalam kalimat-kalimat yang memerlukannya saja.

Adapun sumber interferensi dan integrasi berasal dari bahasa Arab, bahasa Inggris, dan bahasa Palembang. Yang menjadi pendorong penggunaan interferensi dan integrasi dalam novel tersebut adalah latar dari novel itu sendiri

yaitu sungai Musi Palembang. Di sana masih kental dengan adat keislaman, sehingga banyak istilah-istilah Islam yang muncul dalam novel tersebut. Selain itu, penggunaan interferensi dan integrasi didorong oleh latar belakang pengarang novel sendiri yang berasal dari daerah Minangkabau yang masih kental dengan bahasa Melayu.

Interferensi dan integrasi bahasa asing dalam novel karya Sutan Takdir ini berasal dari bahasa Arab dan Inggris. Latar belakang kehidupan pengarang ikut berperan dalam munculnya interferensi dan integrasi bahasa-bahasa tersebut dalam novelnya. Ia memiliki pengetahuan agama dan hukum yang luas. Sehingga bahasa Arab menjadikannya kaya dengan interferensi dan integrasi bahasa Arab. Begitu pula dengan bahasa Inggris, ia adalah sastrawan berpendidikan tinggi sehingga telinganya tidak asing dengan bahasa Inggris.

Interferensi dan integrasi bahasa daerah pada novel *Dian yang Tak Kunjung Padam* berasal dari bahasa daerah Palembang. Sutan Takdir lahir di Sumatera Utara. Kebanyakan penduduk di sana (kala itu) menggunakan bahasa Palembang sebagai bahasa ibu. Dengan demikian interferensi dan integrasi bahasa daerah dalam novel ini adalah bahasa daerah Palembang.

SIMPULAN

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam novel berjudul *Dian yang Tak Kunjung Padam* karya Sutan takdir Ali Syahbana terdapat beberapa interferensi dan integrasi bahasa. Adapun intensitas integrasi terlihat lebih banyak daripada interferensi. Adanya interferensi dan integrasi dalam novel ini memperlihatkan bahwa Sutan Takdir merupakan pengarang yang kaya bahasa. Pengarang mampu memadupadankan antara serapan bahasa asing dan daerah untuk disandingkan dengan Bahasa Indonesia yang bukan serapan.

Dilihat dari sumber interferensi dan integrasi novel ini menunjukkan bahwa kata serapan sudah banyak digunakan pada masa terbitnya novel ini (Arab, Inggris, dan Palembang). Hal ini membuat novel memiliki karakter yang kuat, yakni interferensi dan integrasi bahasa asing menumbuhkan keakraban karya dengan pembaca yang berbahasa modern (saat itu) dan bahasa daerah menunjukkan bahwa suasana dalam novel sangat dekat dengan kearifan lokal berlatar Palembang.

**INTERFERENSI DAN INTEGRASI KATA-KATA DAERAH DAN ASING DALAM NOVEL
'DIAN YANG TAK KUNJUNG PADAM'**

REFERENSI

Alisjahbana, S. Takdir. 2008. *Dian yang Tak Kunjung Padam*. Jakarta: Dian Rakyat.

eprints.uny.ac.id/44493/1/Novita%20%Dyah20Sekartaji_07205244127.PDF

Humairoh, Fiqih Rosyalia. 2018. *Interferensi dan Integrasi Bahasa dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye (Kajian Sociolinguistik)*. Tangerang Selatan: Universitas Pamulang. Diakses dari: eprints.unpam.ac.id/4834

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Jendra, I Wayan. 1991. *Dasar-Dasar Sociolinguistik*. Denpasar: IkaYana.

Kridalaksana, Harimurti. 1988. *Introduction to Word Formation and Word Classes*. Jakarta: Universitas Indonesia

Ramirez, Arnulfo G., 1985. *Bilingualism Through Schooling: Cross Cultural Education for Minority and Majority Student*. New York: State University of Newyork Press.

Rusyana, Yus. 1988. *Perihal Kedwibahasaan (Bilingualisme)*. Jakarta: Depdikbud.

